

## ABSTRAK

### **Egi Sulistiadi 1171020016, Solidaritas Sosial Keagamaan Suporter Sepak Bola (Studi Kasus pada Baraya Persima Suporter Persima di Majalengka)**

Suporter sepak bola adalah salah satu komunitas di masyarakat yang sering mendapatkan pandangan negatif dari masyarakat karena seringnya terjadi perilaku keributan dan kerusuhan yang juga dipengaruhi framing media terhadap suporter. Tindakan dan perilaku yang positif sering dilakukan oleh suporter sepak bola salah satunya dengan melakukan kegiatan-kegiatan kolektif yang dapat menumbuhkan sikap solidaritas sebagai upaya untuk mengamalkan nilai-nilai kebaikan yang terdapat dalam kehidupan sosial dan agama. Baraya Persima atau disingkat Barama merupakan suporter dari tim Persima Majalengka. Barama aktif dalam mendukung Persima setiap bertanding selain itu Barama aktif di masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan-kegiatan positif yang dapat menumbuhkan sikap solidaritas terhadap sesama manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan solidaritas sosial keagamaan dan apa saja bentuk dari kegiatan solidaritas sosial keagamaan yang dilakukan oleh Baraya Persima di Majalengka. Serta untuk mengetahui pandangan dari masyarakat terhadap perilaku suporter sepak bola di masa sekarang.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi, hal ini dikarenakan penelitian ini menjelaskan dan menerangkan suatu keadaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat tepat untuk meneliti mengenai solidaritas sosial keagamaan pada suporter sepak bola. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti kegiatan solidaritas sosial keagamaan pada suporter sepak bola dan mengetahui motivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori Emile Durkheim mengenai fakta sosial dan juga diperkuat menggunakan teori Joachim Wach mengenai konsep pengalaman dan ekspresi keagamaan yang berkaitan dengan pengalaman keagamaan dalam bentuk persekutuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, agama merupakan bagian dari fakta sosial yang bersifat fundamental. Peneliti menemukan bahwa nilai-nilai kebaikan yang terdapat dalam agama yang merupakan bagian dari fakta sosial diterapkan dalam kehidupan berkomunitas salah satunya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif di masyarakat sehingga dapat menumbuhkan sikap solidaritas. Selain itu kegiatan solidaritas yang didasarkan pada nilai-nilai sosial dan keagamaan di masyarakat dapat mengubah stigma negatif yang melekat di masyarakat dalam melihat komunitas suporter sepak bola.